

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Penelitian ini bertujuan untuk meneliti aktivitas dan hasil belajar siswa dengan model pembelajaran *small group discussion* pada materi aritmetika sosial kelas VII di SMP Negeri 1 Kertak Hanyar tahun pelajaran 2021/2022.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif diartikan sebagai penelitian yang dilakukan untuk menyelidiki keadaan, kondisi atau hal lain yang sudah disebutkan, yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk data kualitatif. Maksud kualitatif di sini adalah datanya, yaitu data yang diwujudkan dalam data keadaan atau kata sifat, misalnya Sangat Baik disingkat SB atau Baik disingkat B, yang merupakan kelanjutan kualitasnya.⁶⁵

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 1 Kertak Hanyar, yang beralamatkan di Jalan Ahmad Yani KM. 10.400 Nomor 29, Kecamatan Kertak

⁶⁵Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: suatu Pendekatan Praktik*, Cet. 15, (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), h. 3.

Hanyar, Kabupaten Banjar, Provinsi Kalimantan Selatan dan dilaksanakan pada bulan November 2021.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII-F (satu rombongan belajar) di SMP Negeri 1 Kertak Hanyar tahun pelajaran 2021/2022 yang terdiri dari 30 orang siswa.

Objek dalam penelitian ini adalah aktivitas dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran menggunakan model pembelajaran *small group discussion* pada materi aritmetika sosial kelas VII di SMP Negeri 1 Kertak Hanyar tahun pelajaran 2021/2022.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data adalah bahan mentah yang perlu diolah sehingga menghasilkan informasi atau keterangan (kualitatif, kuantitatif) yang menunjukkan fakta.⁶⁶

Adapun data yang akan digali dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder sebagai berikut.

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari.⁶⁷

⁶⁶ Victorianus Aries Siswanto, *Strategi dan Langkah-langkah Penelitian*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012), h. 54.

Data primer yang dimaksud dalam penelitian ini adalah data terkait aktivitas dan hasil belajar siswa menggunakan model pembelajaran *small group discussion* pada materi aritmetika sosial di SMP Negeri 1 Kertak Hanyar tahun ajaran 2021/2022.

b. Data Sekunder

Data ini mendukung informasi dari data primer atau data pokok, yakni meliputi gambaran tentang sekolah, guru dan keadaan siswa di SMP Negeri 1 Kertak Hanyar.

2. Sumber Data

Sumber data yang diperoleh peneliti dapat diperoleh dari berbagai sumber yaitu responden (siswa), guru, dan dari dokumen-dokumen yang berhubungan dengan penelitian ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, yaitu suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis, di antaranya yaitu proses-proses pengamatan dan ingatan.⁶⁷ Observasi dilakukan dengan mengamati secara langsung aktivitas siswa dalam proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran *small group discussion*.

⁶⁷Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, Cet.7, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007), h. 91.

⁶⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Cet. 16, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 203.

Sebelum observasi dilaksanakan, peneliti terlebih dahulu menyusun kisi-kisi berupa indikator yang akan diobservasi. Kisi-kisi pada lembar observasi yang disusun terinspirasi dari penelitian yang dilakukan oleh Niken Fathia Saraswati yang juga merujuk kepada teori Paul B. Diedrich dengan melakukan beberapa modifikasi yang disesuaikan dengan penelitian ini.

2. Tes

Tes merupakan cara atau prosedur dalam rangka pengukuran dan penilaian yang berbentuk pemberian tugas baik berupa pertanyaan-pertanyaan atau perintah sehingga dapat dihasilkan nilai yang melambangkan tingkah laku atau prestasinya.⁶⁹ Tes ini diberikan dengan maksud untuk mengetahui hasil belajar matematika siswa setelah diberikan pembelajaran menggunakan model pembelajaran *small group discussion* pada materi aritmetika sosial kelas VII di SMP Negeri 1 Kertak Hanyar tahun ajaran 2021/2022. Dan tes yang dilakukan dalam penelitian ini adalah tes akhir.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu cara untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku, foto dan data yang relevan terhadap penelitian.⁷⁰ Dokumentasi dilakukan untuk pengumpulan data yang berkaitan dengan sekolah yang menjadi tempat penelitian.

⁶⁹ Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Cet. 13, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), h. 67.

⁷⁰ Riduwan, *Dasar-Dasar Statistika*, Cet. 10, (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 58.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data-data penelitian sesuai dengan teknik pengumpulan data yang dipilih.⁷¹ Instrumen digunakan peneliti untuk mempermudah pemrosesan informasi yang diperlukan dalam penelitian. Adapun instrumen-instrumen yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah :

1. Lembar Observasi

Lembar observasi digunakan untuk memperoleh data tentang aktivitas belajar siswa selama proses pembelajaran tatap muka terbatas dengan model pembelajaran *small group discussion*. Kisi-kisi instrumen lembar observasi tersebut adalah sebagai berikut.

Tabel 3.1. Kisi-kisi Observasi Aktivitas Belajar Menggunakan Model Pembelajaran *Small Group Discussion* Pada Materi Aritmetika Sosial Kelas VII

Aspek yang diamati	No	Uraian Indikator
Aktivitas Visual	1	Siswa memerhatikan penjelasan guru/teman saat sedang menyampaikan penjelasan dalam proses diskusi maupun pembelajaran
	2	Siswa membaca materi dan permasalahan yang diberikan mengenai aritmetika sosial
Aktivitas Lisan	3	Siswa menyampaikan pertanyaan atau jawaban kepada guru saat guru memberikan penjelasan terkait materi aritmetika sosial
	4	Siswa memberikan komentar/tanggapan kepada kelompok lain pada saat diskusi kelas berupa pertanyaan, sanggahan, ataupun masukan
Aktivitas Gerak	5	Siswa berpartisipasi aktif membantu kelompoknya mengerjakan tugas dari guru

⁷¹Vigih Hery Kristanto, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Deepublish CV Budi Utama, 2018), h.61

Lanjutan Tabel 3.1.

Aspek yang diamati	No	Uraian Indikator
Aktivitas Emosional	6	Siswa bersemangat melakukan diskusi kelompok
	7	Siswa disiplin dalam menyelesaikan tugas kelompok

Indikator yang diamati diberikan skor sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan. Skor diisi dengan angka 0, 1, 2 sesuai dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Siswa memerhatikan penjelasan guru/teman saat sedang menyampaikan penjelasan dalam proses diskusi maupun pembelajaran

Skor 2	Siswa lebih dari satu kali memerhatikan penjelasan guru/teman saat sedang menyampaikan penjelasan dalam proses diskusi maupun pembelajaran
Skor 1	Siswa sesekali memerhatikan penjelasan guru/teman saat sedang menyampaikan penjelasan dalam proses diskusi maupun pembelajaran
Skor 0	Siswa tidak memerhatikan penjelasan guru/teman saat sedang menyampaikan penjelasan dalam proses diskusi maupun pembelajaran

- b. Siswa membaca materi dan permasalahan yang diberikan mengenai aritmetika sosial

Skor 2	Siswa lebih dari satu kali membaca materi dan permasalahan yang diberikan mengenai aritmetika sosial
Skor 1	Siswa sesekali membaca materi dan permasalahan yang diberikan mengenai aritmetika sosial
Skor 0	Siswa tidak membaca materi dan permasalahan yang diberikan mengenai aritmetika sosial

- c. Siswa menyampaikan pertanyaan atau jawaban kepada guru saat guru memberikan penjelasan terkait materi aritmetika sosial

Skor 2	Siswa lebih dari satu kali bertanya atau memberi jawaban kepada guru saat guru memberikan penjelasan terkait materi aritmetika sosial
Skor 1	Siswa sesekali bertanya atau memberi jawaban kepada guru saat guru memberikan penjelasan terkait materi aritmetika sosial
Skor 0	Siswa tidak bertanya atau memberi jawaban kepada guru saat guru memberikan penjelasan terkait materi aritmetika sosial

- d. Siswa memberikan komentar/tanggapan kepada kelompok lain pada saat diskusi kelas berupa pertanyaan, sanggahan, ataupun masukan

Skor 2	Siswa lebih dari satu kali memberikan komentar/tanggapan kepada kelompok lain pada saat diskusi kelas berupa pertanyaan, sanggahan, ataupun masukan
Skor 1	Siswa sesekali memberikan komentar/tanggapan kepada kelompok lain pada saat diskusi kelas berupa pertanyaan, sanggahan, ataupun masukan
Skor 0	Siswa tidak memberikan komentar/tanggapan kepada kelompok lain pada saat diskusi kelas berupa pertanyaan, sanggahan, ataupun masukan

- e. Siswa berpartisipasi aktif membantu kelompoknya mengerjakan tugas dari guru

Skor 2	Siswa lebih dari satu kali berpartisipasi aktif membantu kelompoknya mengerjakan tugas dari guru
Skor 1	Siswa sesekali berpartisipasi aktif membantu kelompoknya mengerjakan tugas dari guru
Skor 0	Siswa tidak berpartisipasi aktif membantu kelompoknya mengerjakan tugas dari guru

f. Siswa bersemangat melakukan diskusi kelompok

Skor 2	Siswa bersemangat bergabung dalam grup kelompoknya masing-masing yang dibuat oleh guru tepat waktu
Skor 1	Siswa kurang bersemangat bergabung dalam grup kelompoknya masing-masing yang dibuat oleh guru (terlambat)
Skor 0	Siswa tidak bersemangat bergabung dalam grup kelompoknya masing-masing yang dibuat oleh guru (sama sekali tidak bergabung dengan grup)

g. Siswa disiplin dalam menyelesaikan tugas kelompok

Skor 2	Siswa menyelesaikan dan mengumpulkan tugas kelompoknya tepat waktu
Skor 1	Siswa belum selesai dan tetap mengumpulkan tugas kelompoknya tepat waktu
Skor 0	Siswa belum selesai dan mengumpulkan tugas kelompoknya terlambat

Berikut ini adalah lembar observasi yang akan digunakan dalam penelitian ini:

Tabel 3.2. Lembar Observasi Aktivitas Belajar Menggunakan Model Pembelajaran *Small Group Discussion* Pada Materi Aritmetika Sosial Kelas VII

No	Nama	Indikator							Skor	Persentase individu (%)
		1	2	3	4	5	6	7		
Total skor setiap individu										
Persentase per indikator (%)										
Persentase jumlah skor rata-rata indikator										

2. Tes

Tes yang digunakan adalah tes uraian, yang sebelum diujikan kepada responden instrumen tes ini terlebih dahulu dilakukan validasi dari ahli. Adapun kisi-kisi tes belajar berdasarkan kompetensi dasar yang hendak dicapai yaitu :

- 3.5 Mengenal dan menganalisis berbagai situasi terkait aritmetika sosial (penjualan, pembelian, potongan, keuntungan, kerugian, bunga tunggal, persentase, bruto, neto, tara)
- 4.5 Menyelesaikan masalah berkaitan dengan aritmetika sosial (penjualan, pembelian, potongan, keuntungan, kerugian, bunga tunggal, persentase, bruto, neto, tara).⁷²

Adapun indikator pembelajaran yang hendak dicapai adalah sebagai berikut:

- 3.5.1 Menentukan nilai dari harga jual dan harga beli
- 3.5.2 Menentukan nilai untung dan rugi
- 4.5.1 Menyelesaikan masalah sehari-hari yang berkaitan dengan harga jual dan harga beli, beserta kondisi untung dan ruginya

3. Validitas Data

Sugiyono berpendapat bahwa instrumen yang valid adalah instrumen yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid.⁷³ Valid berarti

⁷²Berdasarkan Silabus Pembelajaran SMP Negeri 1 Kertak Hanyar Matematika Kelas VII Tahun Pelajaran 2021/2022.

⁷³ Iskandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial (Kuantitatif dan Kualitatif)*, (Jakarta: Gaung Persada Press, 2008), h.94.

instrumen atau alat ukur tersebut sesuai sehingga dapat mengukur apa yang seharusnya diukur, seperti termometer yang digunakan untuk mengukur suhu. Adapun validitas data pada penelitian ini berupa validitas isi yang dinilai oleh para ahli, yaitu 2 orang guru matematika di SMP Negeri 1 Kertak Hanyar. Instrumen penelitian dalam penelitian ini yang diuji validitasnya adalah butir soal pada tes hasil belajar. Pengujian validitas isi ini dilakukan sebelum penelitian dilaksanakan. Berikut ini lembar validasi yang digunakan untuk menguji validitas isi dari instrumen tes hasil belajar yang akan diujikan.

Tabel 3.3. Lembar Validasi Instrumen Aspek Isi

Penilaian dari Aspek Isi						
No.	Aspek yang Dinilai	Skala Penilaian				
		1	2	3	4	5
1	Kesesuaian butir tes dengan kurikulum pembelajaran					
2	Kesesuaian butir tes dengan indikator yang hendak dicapai					
3	Kesesuaian butir tes dengan muatan materi pembelajaran					

Tabel 3.4. Lembar Validasi Instrumen Aspek Umum

Penilaian Umum					
Butir Soal	Kesimpulan Penilaian				Komentar/Saran Perbaikan
	TR	RK	RB	PK	
1					
2					
3					
4					

Tabel 3.5. Kisi-kisi Tes Hasil Belajar Menurut Taksonomi Bloom⁷⁴

Indikator	Domain Kognitif						Bentuk Soal	Nomor Soal	Jumlah Soal
	C1	C2	C3	C4	C5	C6			
Menentukan nilai dari harga jual dan harga beli			√				Uraian	1	1
			√				Uraian	2	1
Menentukan nilai untung dan rugi			√				Uraian	3	1
Menyelesaikan masalah sehari-hari yang berkaitan dengan harga jual dan harga beli, beserta kondisi untung dan ruginya				√			Uraian	4	1
Jumlah	-	-	3	1	-	-	4	4	4

Keterangan :

C1 = Pengetahuan,

C4 = Analisis

C2 = Pemahaman,

C5 = Sintesis

C3 = Aplikasi,

C6 = Evaluasi

G. Teknik Analisis Data

1. Aktivitas Belajar Siswa

Data yang diperoleh melalui lembar observasi aktivitas siswa selama proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran *small group discussion* pada materi aritmetika sosial dianalisis secara deskriptif. Sehingga, pada penelitian ini juga menggunakan analisa dengan bantuan statistika deskriptif untuk menyajikan data dengan bentuk hasil akhir berupa tabel maupun grafik yang kemudian dapat dikategorikan untuk menggambarkan kualitas dari objek yang dalam hal ini aktivitas belajar yang diteliti. Jumlah butir untuk instrumen lembar observasi ada 7 pernyataan.

⁷⁴ Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan (Edisi Revisi)*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1999), h. 137-140.

Teknik yang digunakan adalah persentase maka nilai tertinggi adalah 100% dan nilai terendahnya adalah 0%.

Peneliti menentukan kriteria pemberian skor terhadap masing-masing indikator pada setiap aspek aktivitas belajar siswa, kemudian menghitung dan menjumlahkan skor aktivitas belajar tersebut pada setiap indikator. Berdasarkan penilaian tersebut, peneliti menganalisis hasil observasi terhadap aktivitas belajar siswa pada materi aritmetika sosial pada setiap indikator dengan rumus :

$$PA = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh pada setiap indikator}}{\text{jumlah skor maksimal seluruh indikator}} \times 100\%$$

dengan PA adalah persentase aktivitas belajar siswa pada setiap indikator.

Jadi, setelah diperoleh persentase aktivitas belajar siswa pada setiap indikator kemudian dihitung persentase rata-rata seluruh indikator aktivitas tersebut. Mengacu kepada pendapat dari Mulyasa yang menyebutkan bahwa dilihat dari segi proses, pembelajaran dapat dikatakan berhasil dan berkualitas jika, seluruhnya atau setidaknya 75% siswa turut berpartisipasi secara aktif, baik fisik, mental, maupun sosial selama pembelajaran berlangsung.⁷⁵ Maka berdasarkan pendapat tersebut, indikator keberhasilan dari penelitian ini adalah apabila terjadi peningkatan aktivitas belajar pada materi aritmetika sosial setelah diterapkannya model pembelajaran *small group discussion* yang didasarkan pada ketercapaian indikator $\geq 75\%$ siswa aktif.

⁷⁵Mulyasa, *Kurikulum Berbasis Kompetensi : Konsep, Karakteristik, dan Implementasi*. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2008), h.101-102

Tabel 3.6. Kategori Aktivitas Belajar Siswa

Nilai Rata-rata Aktivitas Belajar Siswa	Kategori Aktivitas
< 75%	Kurang aktif
≥ 75%	Aktif

2. Hasil Belajar Siswa

Data-data yang diperoleh dari tes akhir terkait hasil belajar siswa selanjutnya dianalisis secara deskriptif. Dalam penelitian hasil belajar ini juga menggunakan analisa dengan bantuan statistika deskriptif untuk menyajikan data dengan bentuk hasil akhir berupa tabel maupun grafik yang kemudian dapat dikategorikan untuk menggambarkan kualitas dari hasil belajar yang diteliti. Nilai masing-masing siswa dianalisis berdasarkan tercapai atau tidaknya KKM secara klasikal, standar KKM untuk pelajaran matematika di SMP Negeri 1 Kertak Hanyar, yaitu dengan nilai KKM 75.⁷⁶ Maka berdasarkan KKM tersebut, nilai yang sudah dianalisis dikategorikan sebagai berikut.

Tabel 3.7. Kategori Hasil Belajar Siswa

Nilai Hasil Belajar	Kategori
< 75	Tidak tuntas
≥ 75	Tuntas

Setelah banyaknya jumlah siswa yang tuntas dan tidak tuntas telah diketahui menurut kategori di atas, maka dapat ditentukan persentase ketuntasan klasikalnya dengan menggunakan rumus di bawah ini.

⁷⁶ Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 60 Tahun 2013 tentang Standar Penilaian Pendidikan.

$$PK = \frac{\text{banyak siswa yang memenuhi aspek}}{\text{jumlah seluruh siswa}} \times 100$$

dengan PK adalah persentase ketuntasan klasikal hasil belajar siswa.

H. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian ini terdiri dari tahap-tahap sebagai berikut.

1. Tahap pendahuluan
 - a. Penjajakan awal ke lokasi penelitian
 - b. Membuat desain proposal penelitian
 - c. Mengkonsultasikan desain proposal penelitian kepada dosen pembimbing
 - d. Mengajukan desain proposal penelitian dan memohon persetujuan judul
2. Tahap persiapan
 - a. Mengadakan seminar proposal
 - b. Melakukan revisi proposal berdasarkan hasil seminar dan petunjuk dosen
 - c. Menyiapkan instrumen pengumpulan data
 - d. Memohon surat riset untuk penelitian lapangan
 - e. Menyampaikan surat riset kepada pihak terkait
3. Tahap pelaksanaan
 - a. Melaksanakan riset
 - b. Melaksanakan observasi dan tes
 - c. Mengolah data-data yang telah dikumpulkan

- d. Melakukan analisis data
 - e. Menyimpulkan hasil penelitian
4. Tahap akhir
- a. Menyusun data dalam bentuk laporan
 - b. Berkonsultasi dengan dosen untuk dikoreksi dan disetujui
 - c. Membuat laporan hasil penelitian ke dalam skripsi yang utuh
 - d. Diajukan ke sidang munaqasyah skripsi